

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SISWA KELAS VII SMPN 4 KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Syima Latifa, Mega Putri, Rini Wirasty B.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok

syimalatifa@gmail.com

megamocaputri@gmail.com

riniwiraty@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by students' ability to write procedural texts in learning activities (P5). Based on the results of observations and interviews that researchers found, in the P5 learning activity report there are procedures or procedures for working on a project. Therefore, researchers found a connection between learning Indonesian, namely procedural texts in making reports from P5 activities. This type of research is quantitative using descriptive research methods. This research data was obtained from the results of student performance. The data collection techniques in this research are: (1) the researcher explains writing procedural texts based on their structure and linguistic characteristics to students. (2) the researcher provides examples of correct procedural texts according to their structure and linguistic characteristics. (3) the researcher gives students the opportunity to ask questions about the procedure text that will be written. (4) the researcher instructed the students to write procedure texts according to what had been practiced in the P5 local wisdom activity "making batik" (5) the researcher collected the students' procedure texts that had been written. Based on the research results, it was found that the ability to write procedure texts in P5 learning according to the procedure text structure was 93.35 with very good qualifications and linguistic rules were 83.9 with good qualifications. Based on the research results described in chapter IV, the ability to write procedural texts in learning activities (P5), class VII students at SMPN 4 Kubung, Solok Regency obtained an average of 88.67 with excellent qualifications.

Keyword: Writing Ability, P5 Learning, Procedure Text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis teks prosedur siswa dalam kegiatan pembelajaran (P5). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti temukan, dalam laporan kegiatan pembelajaran P5 terdapat prosedur atau tatacara dalam pengerjaan suatu proyek. Oleh karena itu peneliti menemukan keterkaitan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks prosedur dalam pembuatan laporan dari kegiatan P5 ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil unjuk kerja siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) peneliti menjelaskan mengenai penulisan teks prosedur berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya kepada siswa. (2) peneliti memberikan contoh teks prosedur yang benar sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. (3) peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai

teks prosedur yang akan dituliskan. (4) peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk menuliskan teks prosedur sesuai dengan yang telah dipraktekkan pada kegiatan P5 kearifan lokal “membatik” (5) peneliti mengumpulkan teks prosedur siswa yang telah selesai dituliskan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan menulis teks prosedur dalam pembelajaran P5 sesuai struktur teks prosedur adalah 93,35 dengan kualifikasi baik sekali serta kaidah kebahasaan 83,9 dengan kualifikasi baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dalam bab IV kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok memperoleh rata-rata 88,67 dengan kualifikasi baik sekali.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Pembelajaran P5, Teks Prosedur*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis teks prosedur siswa dalam kegiatan pembelajaran (P5). Peneliti menemukan keterkaitan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks prosedur dalam pembuatan laporan dari kegiatan P5 ini. Kegiatan P5 ini memudahkan siswa dalam memahami teks prosedur karena seluruh siswa di arahkan melalui praktek, apa saja alat dan bahan yang digunakan, bagaimana langkah-langkah pengerjaan serta kesimpulan yang dapat di ambil dari apa yang telah mereka kerjakan, karena dalam kegiatan P5 siswa tidak hanya membaca sebuah prosedur ataupun hanya menonton sebuah prosedur, tetapi siswa mengerjakan sendiri bagaimana rangkaian langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu. Adapun permasalahan yang peneliti dapatkan dari latar belakang tersebut yaitu bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok? Berdasarkan hasil observasi peneliti, kemampuan siswa dalam menuliskan kembali tatacara pelaksanaan kegiatan P5 ini dapat dikatakan mampu dikarenakan para siswa telah mempraktekkan serta mencobakan sendiri proses P5 dari awal sampai akhir, sehingga siswa bisa menuangkannya ke dalam bahasa tulis tahap per tahap kegiatan P5.

Penelitian ini sangat diperlukan karena banyak keterkaitan antara program kurikulum merdeka pembelajaran P5 dengan mata pelajaran umum siswa, sehingga antara pembelajaran umum dan pembelajaran P5 dapat dikaitkan. Contohnya saja keterkaitan pembelajaran P5 dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu teks prosedur.

Menurut Sofiar (2015:8) kemampuan adalah kesanggupan ataupun kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Maka dari itu kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Menurut Astuti (2021:25) keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan dirinya, termasuk pikiran, perasaan, dan gayanya. Menurut Rianto (2018:6) teks prosedur adalah sebuah teks yang berisi langkah atau

tahapan untuk melakukan suatu hal. Langkah tersebut dapat berupa melakukan kegiatan ataupun membuat sesuatu yang disajikan dengan urutan-urutan tertentu. Menurut Kemendikbud (2022:5) proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Kemampuan siswa menuangkan isi pikirannya ke dalam bentuk bahasa tulis, dengan menuliskan kembali urutan pengerjaan kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) berupa teks prosedur sebagai tugas akhir penilaian P5 ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Prastowo (2011:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Menurut Laksono (2018:55) tes umumnya dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif atau aspek produk dari perbaikan proses pembelajaran. Contohnya pada penelitian peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur pada kegiatan pembelajaran proyek penguatan pelajar pancasila kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok TP 2023/2024. Menurut Andriani (2011:27) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 4 Kota Solok. Menurut Hermawan (2019:62), sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 24 sampel. Menurut Arifin (2011:65) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok.

Teknik pengumpulan data ini, peneliti sesuaikan dengan keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah; (1) Peneliti menjelaskan mengenai penulisan teks prosedur berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya kepada siswa. (2) Peneliti memberikan contoh teks prosedur yang benar sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. (3) Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang akan dituliskan. (4) Peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk menuliskan teks prosedur sesuai dengan yang telah dipraktekkan pada kegiatan P5 kearifan lokal “membatik” (5) Peneliti mengumpulkan teks prosedur siswa yang telah selesai dituliskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok

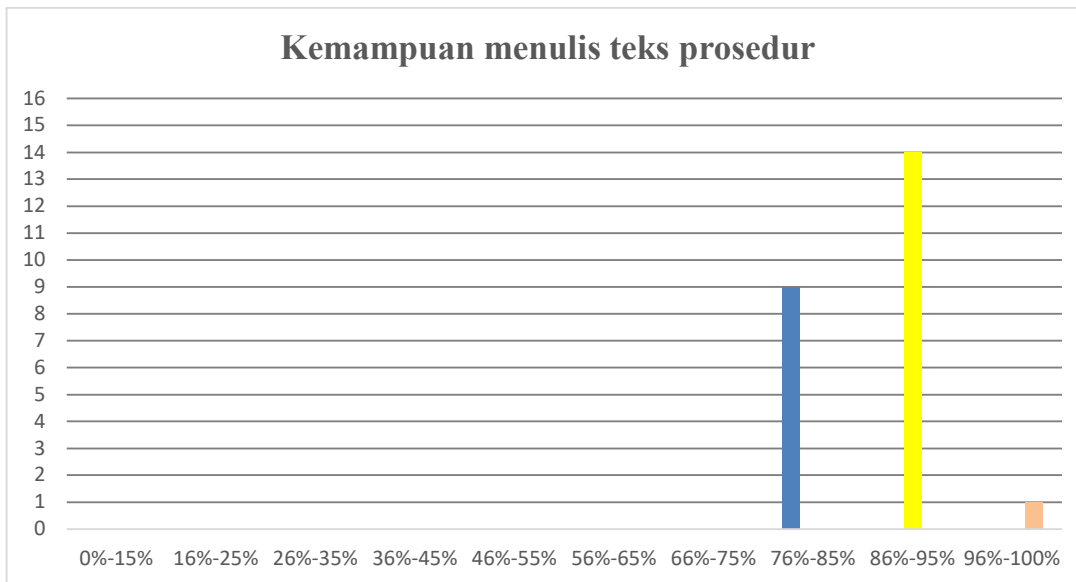
No	Kode sampel	Struktur				Ciri Kebahasaan				Skor Total	Nilai
		Skor				Skor					
		PN	AB	LL	PP	KP	KL	KH	KK		
1	01	3	3	3	3	3	3	3	1	22	91,6
2	02	3	3	3	2	3	1	3	2	20	83,3
3	03	3	3	3	3	3	2	3	2	22	91,6
4	04	3	3	3	1	3	1	3	2	19	79,1
5	05	3	3	3	2	3	3	3	2	22	91,6
6	06	3	3	3	2	2	2	3	2	20	83,3
7	07	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,8
8	08	3	3	3	3	3	2	3	2	22	91,6
9	09	3	3	3	1	2	2	3	2	19	79,1
10	10	3	3	3	2	3	1	3	2	20	83,3
11	11	3	3	3	2	3	3	3	2	22	91,6
12	12	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,8
13	13	3	3	3	2	3	1	3	1	19	79,1
14	14	3	3	3	2	3	2	3	2	21	87,5
15	15	3	3	3	2	3	1	3	1	19	79,1
16	16	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95,8
17	17	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95,8
18	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
19	19	3	3	3	3	3	2	3	2	22	91,6
20	20	3	3	3	1	3	2	3	2	20	83,3
21	21	3	3	3	2	3	3	3	2	22	91,6
22	22	3	3	3	2	3	2	3	2	21	87,5
23	23	3	3	3	2	3	2	3	1	20	83,3
24	24	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,8
Jumlah											2.128,1
Rata-rata											88,67

Pada tabel 1 di atas didapatkan nilai kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok yaitu (1) skor total 24 berjumlah 1 siswa dengan kode sampel 18 memperoleh nilai 100, (2) skor total 23 berjumlah 5 siswa dengan kode sampel 07, 12, 16, 17, dan 24 memperoleh nilai 95,8, (3) skor total 22 berjumlah 7 siswa dengan kode sampel 01, 03, 05, 08, 11, 19, dan 21 memperoleh nilai 91,6, (4) skor total 21 berjumlah 2 siswa dengan kode sampel 14, dan 22 memperoleh nilai 87,5, (5) skor total 20 berjumlah 5 orang siswa dengan kode sampel 02, 06, 10, 20, dan 23 memperoleh nilai 83,3, dan (6) skor total 19 berjumlah 4 orang siswa dengan kode sampel 04, 09, 13, dan 15 memperoleh nilai 79,1.

Tabel 2. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Frekuensi	Kualifikasi
96% - 100%	10	1	Sempurna
86% - 95%	9	14	Baik Sekali
76% - 85%	8	9	Baik
66% - 75%	7	0	Lebih dari Cukup
56% - 65%	6	0	Cukup
46% - 55%	5	0	Hampir Cukup
36% - 45%	4	0	Kurang
26% - 35%	3	0	Kurang Sekali
16% - 25%	2	0	Buruk
0% - 15%	1	0	Buruk Sekali

Berdasarkan data tabel 6 di atas, terdapat persentase kualifikasi kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok sesuai rincian berikut: (1) tingkat penguasaan tertinggi berada pada 96%-100% dengan nilai ubahan skala 10 memiliki frekuensi 1 siswa dengan kualifikasi sempurna, (2) pada tingkat penguasaan 86%-95% dengan nilai ubahan skala 9 memiliki frekuensi 14 siswa dengan kualifikasi baik sekali, dan (3) pada tingkat penguasaan 76%-85% dengan ubahan skala 8 memiliki frekuensi 9 siswa dengan kualifikasi baik.



Histogram 1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok

Berdasarkan histogram 1 di atas dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan tingkat penguasaan 90%-100% sebanyak 1 siswa

yang dilambangkan dengan warna hijau, (2) kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan tingkat penguasaan 86%-95% sebanyak 14 siswa yang dilambangkan dengan warna kuning, (3) kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan tingkat penguasaan 76%-85% sebanyak 8 siswa yang dilambangkan dengan warna biru.

1. Struktur Teks Prosedur

Tabel 3. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan Indikator Struktur Teks Prosedur

No	Kode Sampel	Struktur Teks Prosedur				Skor Total	Nilai	Kualifikasi
		PN	AB	LL	PP			
1	01	3	3	3	3	12	100	Sempurna
2	02	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
3	03	3	3	3	3	12	100	Sempurna
4	04	3	3	3	1	10	83,3	Baik
5	05	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
6	06	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
7	07	3	3	3	3	12	100	Sempurna
8	08	3	3	3	3	12	100	Sempurna
9	09	3	3	3	1	10	83,3	Baik
10	10	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
11	11	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
12	12	3	3	3	3	12	100	Sempurna
13	13	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
14	14	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
15	15	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
16	16	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
17	17	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
18	18	3	3	3	3	12	100	Sempurna
29	19	3	3	3	3	12	100	Sempurna
20	20	3	3	3	1	10	83,3	Baik
21	21	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
22	22	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
23	23	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
24	24	3	3	3	3	12	100	Sempurna
Jumlah							2.240,4	
Rata-rata							93,35	Baik sekali

Struktur dalam teks prosedur terbagi menjadi 4, (PN) pendahuluan, (AB) alat dan bahan, (LL) langkah-langkah, dan (PP) penutup. Skor tertinggi disetiap struktur adalah 3, dan jumlah keseluruhan skor total struktur yang harus dicapai siswa adalah 12. Pada tabel 7 di atas penilaian kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan indikator struktur teks prosedur diperoleh (1) pendahuluan, skor 3 sebanyak 24 siswa dengan kode sampel 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. (2) alat dan bahan,

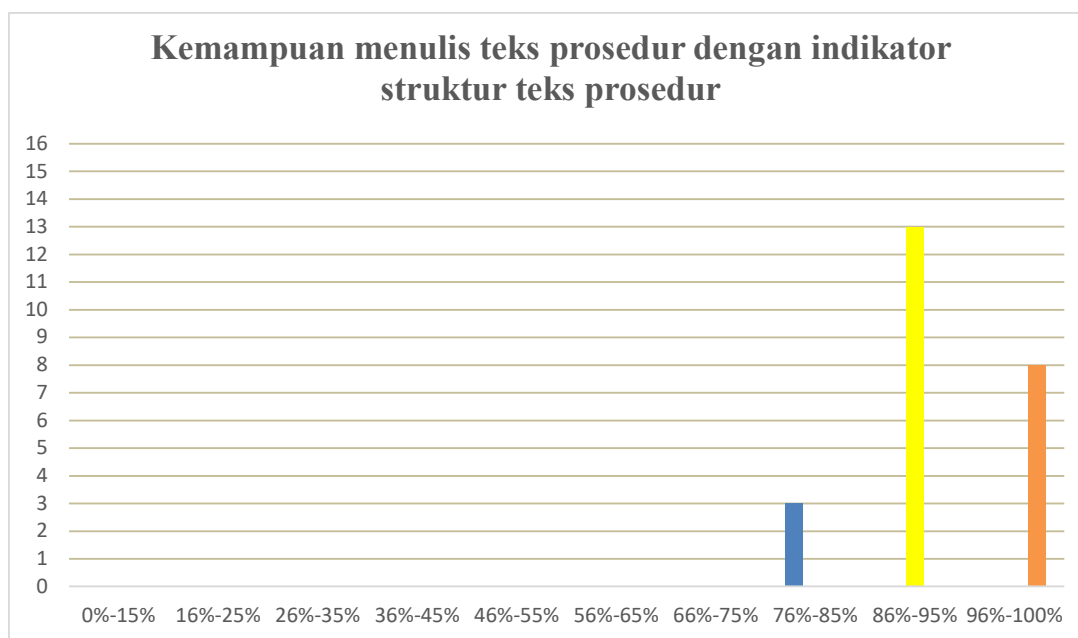
skor 3 sebanyak 24 siswa dengan kode sampel 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. (3) langkah-langkah, skor 3 sebanyak 24 siswa dengan kode sampel 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. (4) penutup, skor 3 sebanyak 8 siswa dengan kode sampel 01, 03, 07, 08, 12, 18, 19, dan 24, skor 2 sebanyak 13 siswa dengan kode sampel 02, 05, 06, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, dan 23, skor 1 sebanyak 3 siswa dengan kode sampel 04, 09, dan 20.

Berdasarkan data pada tabel 3, kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan indikator struktur teks prosedur memperoleh rata-rata 93,35.

Tabel 4. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan Indikator Struktur Teks Prosedur

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Frekuensi	Kualifikasi
96% - 100%	10	8	Sempurna
86% - 95%	9	13	Baik Sekali
76% - 85%	8	3	Baik
66% - 75%	7	0	Lebih dari Cukup
56% - 65%	6	0	Cukup
46% - 55%	5	0	Hampir Cukup
36% - 45%	4	0	Kurang
26% - 35%	3	0	Kurang Sekali
16% - 25%	2	0	Buruk
0% - 15%	1	0	Buruk Sekali

Berdasarkan data tabel 4 di atas, terdapat persentase kualifikasi kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan indikator struktur teks prosedur sesuai rincian berikut: (1) tingkat penguasaan tertinggi berada pada 96%-100% dengan nilai ubahan skala 10 memiliki frekuensi 8 siswa dengan kualifikasi sempurna, (2) pada tingkat penguasaan 86%-95% dengan nilai ubahan skala 9 memiliki frekuensi 13 siswa dengan kualifikasi baik sekali, dan (3) pada tingkat penguasaan 76%-85% dengan ubahan skala 8 memiliki frekuensi 3 siswa dengan kualifikasi baik.



Histogram 2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok Indikator Struktur Teks Prosedur dengan Indikator Struktur Teks Prosedur

Berdasarkan histogram 2 di atas dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok indikator struktur teks prosedur dengan tingkat penguasaan 90%-100% sebanyak 8 siswa yang dilambangkan dengan warna hijau, (2) kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok indikator struktur teks prosedur dengan tingkat penguasaan 86%-95% sebanyak 13 siswa yang dilambangkan dengan warna kuning, (3) kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok indikator struktur teks prosedur dengan tingkat penguasaan 76%-85% sebanyak 3 siswa yang dilambangkan dengan warna biru.

2. Ciri-ciri kebahasaan

Tabel 5. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan Indikator Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

No	Kode Sampel	Ciri-ciri kebahasaan teks prosedur				Skor Total	Nilai	Kualifikasi
		KP	KL	KH	KK			
1	01	3	3	3	1	10	83,3	Baik
2	02	3	1	3	2	9	75	Lebih dari cukup
3	03	3	2	3	2	10	83,3	Baik
4	04	3	1	3	2	9	75	Lebih dari cukup
5	05	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
6	06	2	2	3	2	9	75	Lebih dari cukup
7	07	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
8	08	3	2	3	2	10	83,3	Baik

9	09	2	2	3	2	9	75	Lebih dari cukup
10	10	3	1	3	2	9	75	Lebih dari cukup
11	11	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
12	12	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
13	13	3	1	3	1	8	66,6	Lebih dari cukup
14	14	3	2	3	2	10	83,3	Baik
15	15	3	1	3	1	8	66,6	Lebih dari cukup
16	16	3	3	3	3	12	100	Sempurna
17	17	3	3	3	3	12	100	Sempurna
18	18	3	3	3	3	12	100	Sempurna
29	19	3	2	3	2	10	83,3	Baik
20	20	3	2	3	2	10	83,3	Baik
21	21	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
22	22	3	2	3	2	10	83,3	Baik
23	23	3	2	3	1	9	75	Lebih dari cukup
24	24	3	3	3	2	11	91,6	Baik sekali
Jumlah							2.015,9	
Rata-rata							83,9	Baik sekali

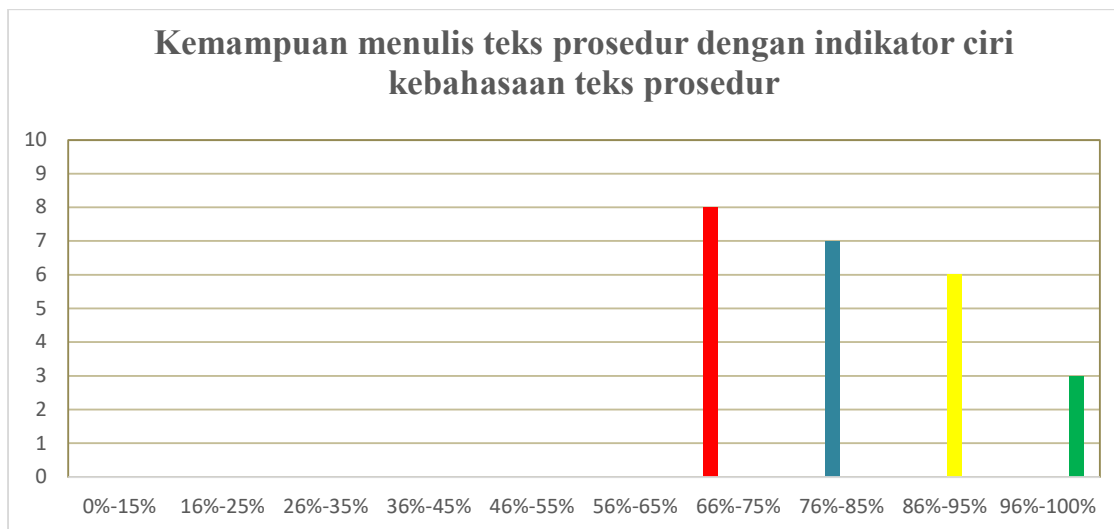
Ciri kebahasaan dalam teks prosedur terbagi menjadi 4, (KP) kalimat perintah, (KL) kalimat larangan, (KH) kata hubung, dan (KK) kata keterangan. Skor tertinggi pada setiap ciri kebahasaan adalah 3, dan jumlah keseluruhan skor total ciri kebahasaan yang harus dicapai siswa adalah 12. Pada tabel 9 di atas penilaian kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan indikator ciri-ciri kebahasaan teks prosedur diperoleh (1) kalimat perintah skor 3 sebanyak 22 siswa dengan kode sampel 01, 02, 03, 04, 05, 07, 08, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24, skor 2 sebanyak 2 siswa dengan kode sampel 06 dan 09. (2) kalimat larangan skor 3 sebanyak 10 siswa dengan kode sampel 01, 05, 07, 11, 12, 16, 17, 18, 21, dan 24, skor 2 sebanyak 9 siswa dengan kode sampel 03, 06, 08, 09, 14, 19, 20, 22, 23, serta skor 1 sebanyak 5 siswa dengan kode sampel 02, 04, 10, 13, dan 15. (3) kata hubung skor 3 sebanyak 24 siswa dengan kode sampel 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. (4) kata keterangan skor 3 sebanyak 3 siswa dengan kode sampel 16, 17, dan 18, skor 2 sebanyak 17 siswa dengan kode sampel 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 14, 19, 20, 21, 22, dan 24, serta skor 1 sebanyak 4 siswa dengan kode sampel 01, 13, 15, dan 23.

Berdasarkan data pada tabel 5, kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan indikator ciri kebahasaan teks prosedur memperoleh rata-rata 83,9.

Tabel 6. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan Indikator Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Frekuensi	Kualifikasi
96% - 100%	10	3	Sempurna
86% - 95%	9	6	Baik Sekali
76% - 85%	8	7	Baik
66% - 75%	7	8	Lebih dari Cukup
56% - 65%	6	0	Cukup
46% - 55%	5	0	Hampir Cukup
36% - 45%	4	0	Kurang
26% - 35%	3	0	Kurang Sekali
16% - 25%	2	0	Buruk
0% - 15%	1	0	Buruk Sekali

Berdasarkan data tabel 6 di atas, terdapat persentase kualifikasi kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok indikator ciri kebahasaan teks prosedur sesuai rincian berikut: (1) tingkat penguasaan tertinggi berada pada 96%-100% dengan nilai ubahan skala 10 memiliki frekuensi 3 siswa dengan kualifikasi sempurna, (2) pada tingkat penguasaan 86%-95% dengan nilai ubahan skala 9 memiliki frekuensi 6 siswa dengan kualifikasi baik sekali, (3) pada tingkat penguasaan 76%-85% dengan ubahan skala 8 memiliki frekuensi 7 siswa dengan kualifikasi baik, dan (4) tingkat penguasaan 66%-75% dengan ubahan skala 7 memiliki frekuensi 8 siswa dengan kualifikasi lebih dari cukup.



Histogram 3. Kemampuan Menulis Teks Prosedur dalam Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok Indikator Struktur Teks Prosedur dengan Indikator Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4

Kubung Kabupaten Solok yaitu (1) skor total 24 dengan nilai 100 diperoleh oleh 1 sampel, (2) skor total 23 dengan nilai 95,8 diperoleh oleh 5 sampel, (3) skor total 22 dengan nilai 91,6 diperoleh oleh 7 sampel, (4) skor total 21 dengan nilai 87,5 diperoleh oleh 2 sampel, (5) skor total 20 dengan nilai 83,3 diperoleh oleh 5 sampel, dan (6) skor total 19 dengan nilai 79,1 diperoleh oleh 4 orang sampel. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok memperoleh rata-rata 88,67 dengan kualifikasi baik sekali, dengan nilai tertinggi berada pada skor total 24 dengan nilai 100, sedangkan nilai terendah berada pada skor total 19 dengan nilai 79,1. Hal ini sesuai dengan rincian sebagai berikut:

1. Struktur Teks Prosedur

Kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dalam indikator struktur teks memiliki rata-rata 93,35 dengan kualifikasi baik sekali. Pemerolehan skor 93,35 didapatkan dari masing-masing struktur pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah adalah 1.

Menurut Subarna (2021:89) struktur teks prosedur ada 4 yaitu pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup berikut penjelasannya:

a. Pendahuluan (PN)

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai apa yang akan dikerjakan atau kegiatan yang akan dilakukan, serta berisi tujuan dari teks prosedur tersebut. Pada struktur pendahuluan (PN) secara keseluruhan siswa memperoleh skor 3 atau skor tertinggi, karena siswa mampu menuliskan 3 atau lebih kalimat yang berisi penjelasan serta tujuan dari teks prosedurnya.

b. Alat dan bahan (AB)

Pada struktur alat dan bahan berisikan alat dan bahan yang digunakan dalam pengerjaan suatu hal dalam teks prosedur secara keseluruhan siswa memperoleh skor 3 atau skor tertinggi, karena siswa mampu menuliskan 4 atau lebih alat dan bahan yang digunakan dalam teks prosedurnya.

c. Langkah-langkah (LL)

Langkah-langkah merupakan tahapan-tahapan pengerjaan secara tepat dan urut untuk diikuti dalam sebuah teks prosedur. Secara keseluruhan siswa memperoleh skor 3 atau skor tertinggi karena siswa mampu menuliskan 3 atau lebih kalimat langkah-langkah secara urut dalam teks prosedurnya.

d. Penutup

Penutup berisi kesimpulan dari teks prosedur yang telah dikerjakan. Adapun dalam struktur penutup (PP) skor 3 hanya didapatkan oleh 8 siswa, sedangkan skor 2 didapatkan oleh 13 siswa, dan skor 1 didapatkan oleh 3 siswa. Hal ini terjadi karena

terdapat siswa yang hanya menuliskan 2 ataupun 1 kalimat kesimpulan dalam teks prosedurnya.

Jadi total skor tertinggi dari masing-masing struktur teks prosedur adalah skor 3, adapun skor total dalam struktur teks prosedur yang harus diperoleh siswa adalah 12. Skor total tertinggi 12 diperoleh oleh 8 siswa, sedangkan skor total terendah 10 diperoleh oleh 3 siswa.

2. Ciri-ciri Kebahasaan

Kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dalam indikator ciri kebahasaan teks memiliki rata-rata 83,9 dengan kualifikasi baik. Pemerolehan skor 83,9 didapatkan dari masing-masing ciri-ciri kebahasaan dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah adalah 1.

Menurut Subarna (2021:73) ciri kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut:

a. Kalimat Perintah (KP)

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya. Pada ciri-ciri kebahasaan kalimat perintah (KP) skor 3 didapatkan oleh 22 siswa, dan skor 2 didapatkan oleh 2 siswa, hal ini terjadi karena masih ada siswa yang menuliskan 2 kalimat perintah dalam teks prosedurnya.

b. Kalimat larangan

Kalimat larangan digunakan untuk menyampaikan larangan terhadap sesuatu yang diucapkan. Kalimat larangan menggunakan kata-kata negatif atau penolakan seperti jangan. Kalimat melarang adalah tindak tutur yang bertujuan supaya mitra tutur tidak boleh sama sekali atau dilarang melakukan sesuatu sebagaimana yang dituturkan penutur. Pada ciri-ciri kebahasaan kalimat larangan (KL) skor 3 didapatkan oleh 10 siswa, skor 2 didapatkan oleh 9 siswa, dan skor 1 didapatkan oleh 5 siswa, skor 2 dan 1 didapatkan oleh siswa karena siswa hanya menuliskan 2 ataupun 1 kalimat larangan dalam teks prosedurnya.

c. Kata hubung (KH)

Kata hubung adalah kata tugas yang berfungsi untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lainnya. Secara keseluruhan siswa mendapatkan skor 3 karena siswa mampu menuliskan 4 atau lebih kata hubung didalam teks prosedurnya.

d. Kata keterangan (KK)

Kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain (kata kerja) dan (kata sifat). Kata keterangan yang sering digunakan pada teks prosedur adalah kata keterangan alat, keterangan tujuan, dan kata keterangan jumlah. Pada ciri kebahasaan kata keterangan skor 3 didapatkan oleh 3 siswa, skor 2 didapatkan oleh 17

siswa, dan skor 1 didapatkan oleh 4 siswa, skor 2 dan 1 didapatkan oleh siswa karena siswa hanya menggunakan 2 ataupun 1 jenis kata keterangan dalam teks prosedurnya. Jadi skor total tertinggi dari ciri-ciri kebahasaan teks prosedur adalah skor 12 diperoleh oleh 3 siswa, sedangkan skor total terendah 8 diperoleh oleh 1 siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan jumlah sampel 24 siswa, disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa dalam menuliskan teks prosedur adalah 88,67 dengan kualifikasi baik sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti jabaarkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dengan jumlah sampel 24 siswa, disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa dalam menuliskan teks prosedur adalah 88,67 dengan kualifikasi baik sekali. Kemampuan menulis teks prosedur sesuai indikator struktur teks prosedur berada pada rata-rata 93,35 dengan kualifikasi baik sekali, dan Kemampuan menulis teks prosedur dengan ciri kebahasaan teks memiliki rata-rata 83,9 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas VII SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok dikatakan baik sekali karena secara keseluruhan pencapaian kelas berada di atas kriteria ketuntasan minimum KKM yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelsi, Mice. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Belajar Dari Pengalaman (Experientiallearning) Dengan Berbantuan Media Buku Tempel (Scrapbook) Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Lho) Kelas X (Fase E) Di SMAN 3 Painan. *Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa*, Volume 5, 41-50
- Andriani, Helmina dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Wiji. 2021. *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun*. Sleman : Deepublish
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kemendikbud RI. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- Laksono, Kisyani dan Tatag Yuli Eko Siswono. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Monica, Reisty Yumeigi. (2022) Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa*, Volume 3, 226-236
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Rianto, Tomi. 2018. *Bank Soal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Ratna Ulan. Keterampilan Menulis Teksulasan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. Volume3. 168-182
- Sofiar, Trihono Elly. 2015. *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Subarna, Rakhma. *Bahasa Indonesia*. 2021. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan.
- Yulaikawati, Rina. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks*. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Yusuf, Yusri.2021. *Keterampilan Menulis*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.